

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DAN
DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA
(Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh)**

SKRIPSI



Oleh

ACH. RICKY SEPTIAN ZARKASI

NIM. 19142010045

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DAN
DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA**

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

ACH. RICKY SEPTIAN ZARKASI
NIM. 19142010045

Disetujui tanggal:

10 Agustus 2023

Pembimbing

Alvin Abdillah, S.Kep., Ns., M.AP. M.Kep
NIDN. 0725019004

HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA

(Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh)

Ach. Ricky Septian Zarkasi¹, Alvin Abdillah²
STIKes NgudiaHusada Madura

*email :

rickysectionz@gmail.com

alvinabdillah1@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu lansia merupakan jenis pelayanan kesehatan dalam bentuk pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lanjut usia di suatu wilayah tertentu, yang sudah disepakati dan digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan yang baik untuk meningkatkan kesehatan. penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara interaksi sosial dan dukungan keluarga dengan rendahnya kunjungan posyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi 50 lansia yang berusia 60-74 dengan sampel 45 responden dengan menggunakan *Random Sampling*. Variabel independen adalah interaksi sosial dan dukungan keluarga, variabel dependen adalah kunjungan posyandu lansia. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dukungan keluarga dan interaksi sosial. Uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank* dengan ($\alpha=0,05$). Penelitian ini sudah di uji etik oleh tim KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

Hasil penelitian untuk menganalisis hubungan interaksi sosial dengan kunjungan posyandu lansia menggunakan *Spearman Rank* didapatkan hasil ($P\ value= 0.000 < \alpha= 0.05$) Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara interaksi sosial dengan kunjungan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh, sedangkan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu lansia didapatkan hasil ($P\ value = 0,027 < \alpha= 0,05$) Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh.

Berdasarkan hasil diatas disarankan mampu untuk meningkatkan interaksi sosial dan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu lansia.

Kata Kunci : Interaksi sosial, dukungan keluarga, kunjungan posyandu lansia.

1. Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Ngudia Husada Madura
2. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

THE RELATIONSHIP AMONG SOCIAL INTERACTION AND FAMILY SUPPORT WITH ELDERLY POSYANDU VISITS

(Study in the Working Visitation Of Elderly Posyandu)

Ach. Ricky Septian Zarkasi¹, Alvin Abdillah²
STIKes NgudiaHusada Madura

*email :

rickysectionz@gmail.com

alvinabdillah1@gmail.com

ABSTRACT

Posyandu elderly is a type of health service in the form of an integrated service post for the elderly community in a certain area, which has been agreed upon and driven by the community where they can get good services to improve health. This study aims to analyze the relationship among social interactions and family support with low elderly posyandu visits in the working area of the Burneh Health Center, Bangkalan Regency.

This study used quantitative methods with the design used is correlational analytics with a Cross sectional approach. A population of 50 elderly people aged 60-74 years with a sample of 45 respondents using Random Sampling. The independent variable were social interaction and family support, the dependent variable was elderly posyandu visits. The instruments used are observation sheets, family support, and social interaction. Statistical test using Spearman Rank test with ($\alpha = 0.05$). This research has been carried out ethical clearance tested by the KEPK STIKes Ngudia Husada Madura team.

The results of the study used to analyze the relationship between social interaction and elderly posyandu visits using Spearman Rank obtained results (P value = $0.000 < \alpha = 0.05$) So it can be concluded that there is a relationship between social interaction and visits to elderly posyandu in the work area of the Burneh Health Center, while to analyze the relationship between family support and elderly posyandu visits, results were obtained (P value = $0.027 < \alpha = 0.05$) So it can be concluded that there is a relationship between family support and low visits to elderly posyandu in the working area of the Burneh Health Center.

The researcher's advice to respondents is expected to social interaction and family support about the utilization elderly posyandu.

Keywords: *Social interaction, family support, elderly posyandu visits*

PENDAHULUAN

Salah satu kelompok masyarakat yang paling membutuhkan pelayanan kesehatan adalah lansia. Penduduk lansia secara biologis akan mengalami proses penuaan secara terus menerus, dengan ditandai menurunnya daya tahan fisik sehingga rentan terhadap serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Pelayanan kesehatan yang dibutuhkan lansia yaitu salah satunya posyandu lansia.

Tujuan dari posyandu antara lain untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku positif, serta meningkatkan mutu dan derajat kesehatan lansia. Namun pada kondisi nyata tidak semua lansia aktif mengikuti kegiatan posyandu, banyak lansia yang berpikir program kegiatan posyandu tidaklah penting dan sebagian dari mereka berpikiran kegiatan posyandu hanya lah orang yang sakit dan ada juga yang mengatakan lebih baik dirumah dari pada mengikuti kegiatan posyandu lansia. (Nelwan, Rixi E, 2019)

Hasil dari sinkronisasi per september 2020 jumlah penduduk adalah 270,20 juta jiwa, sedangkan rilis dari hasil Kemendagri per desember 2020 adalah 271,35 juta jiwa Saat ini data yang

masuk di Kementerian Kesehatan, baru terdapat kurang lebih 69.500. Posyandu lanjut usia yang tersebar di beberapa Kabupaten/Kota di Indonesia (Anonim, 2013). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun (2020) diketahui bahwa jumlah penduduk lansia sebanyak 13,48 jiwa. Berdasarkan data yang diperoleh di BPS pada tahun 2020, Kabupaten Bangkalan sebanyak 12,83 orang lansia. Sedangkan untuk data kunjungan lansia di posyandu Lansia di wilayah Kabupaten Bangkalan dengan jumlah lansia laki-laki dan perempuan sebanyak 127,571 lansia yang berkunjung ke posyandu lansia hanya 8.5 % saja (Riskesdas, 2020). Hal ini sangat sedikit sekali lansia yang memanfaatkan posyandu lansia (Gestinarwati, 2020).

Faktor yang mempengaruhi kunjungan posyandu lansia adalah kemampuan kurangnya berinteraksi sosial lansia terhadap kunjungan posyandu, pendidikan lansia, dukungan keluarga, dukungan kader. Dan lansia yang tidak berkunjung ke posyandu disebabkan juga oleh kurangnya informasi tentang jadwal pelaksanaan posyandu lansia, jarak rumah yang jauh

dari posyandu lansia, sarana dan prasarana yang kurang baik, adanya fasilitas lain yang diberikan pemerintah seperti asuransi kesehatan, sikap dan perilaku tertutup terhadap posyandu lansia (Aryantingsih, 2014). Dampak dari rendahnya kunjungan pada posyandu lansia yaitu kondisi dari lansia yang menurun dan pemenuhan kebutuhan dasar lansia tidak terpenuhi dengan baik yang akan memberikan dampak pada kualitas hidup lansia (Gestinarwati, 2020)

Sebagai salah satu melalui kegiatan interaksi sosial dan peran dukungan keluarga. Interaksi sosial merupakan hubungan antar perorangan dan kelompok. Interaksi sosial dapat terjadi bila adanya interaksi melakukan kontak sosial dan komunikasi sosial. Minimnya kontak dan komunikasi pada lansia dapat menyebabkan perasaan diasingkan, sehingga lansia lebih tertarik menyendiri sehingga hal tersebut dapat memicu terjadi depresi, hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia (Desvitasari, 2019). Dukungan keluarga sangat penting dalam pemanfaatan posyandu lansia sebab dengan motivasi dan bantuan keluarga tentunya lansia

akan lebih mudah dalam memanfaatkan pelayanan lansia yang telah disediakan. Adapun cara promosi kesehatan dapat dilakukan dengan cara pelatihan terhadap masyarakat, mentransformasikan pengetahuan serta memberikan support terhadap rendahnya kunjungan posyandu lansia(Desvitasari, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen interaksi sosial dan dukungan keluarga, variabel dependen kunjungan posyandu lansia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *Random sampling*. Dengan menggunakan instrument kuesioner interaksi sosial, dukungan keluarga, dan kunjungan posyandu lansia dengan analisa data menggunakan *Spearman Rank*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh, Juni 2023 (n=45)

JK	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	7	15,6
Perempuan	38	84,4
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa jenis kelamin lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan sejumlah 38 (84,4%)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Juni 2023 (n=45)

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Bekerja	24	53,3
Tidak Bekerja	21	46,7
Total	45	100,0 %

sumber : Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa pekerjaan lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh sebagian besar bekerja sejumlah 24 (53,3%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Berdasarkan Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Kunjungan Posyandu Lansia di Wilayah

Kerja Puskesmas Burneh Juni 2023 (n=45).

Interaksi Sosial	Kunjungan posyandu lansia				Total	
	Aktif	Tidak aktif	F	%	F	%
Baik	24	0	24	100	24	100%
Cukup	2	19	21	90,5	21	100%
Kurang	0	0	0	0	0	0%
Total	26	19	45	57,8	42,2	100%

Uji statistik spearman Rank P Value = 0,000

< α 0,05

Correlation Coefficient = 0.956

Sumber : Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa pada interaksi sosial dengan kategori baik terhadap kunjungan posyandu pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh seluruhnya aktif kunjungan posyandu sejumlah 24 (100,0%). Pada interaksi sosial kategori cukup terhadap kunjungan posyandu hampir seluruhnya tidak aktif sejumlah 19 (90,5 %) dan sebagian kecil aktif kunjungan posyandu sejumlah 2 (9,5 %).

Hasil test statistik *Spearman Rank* diatas diketahui bahwa nilai *P-Value* sebesar 0.000 dengan α 0,05 sehingga

dapat disimpulkan $p\ value = 0.000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak yaitu ada hubungan interaksi sosial dengan kunjungan posyandu lansia dengan *Correlation Coefficient* sejumlah 0.956 yang artinya keeratan hubungan sangat kuat.

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Berdasarkan Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Juni 2023 (n=45).

Dukungan Keluarga	Kunjungan posyandu lansia					
	Aktif		Tidak aktif		Total	
	F	%	F	%	F	%
Baik	16	69,6	7	30,4	23	100%
Cukup	10	45,5	12	54,5	22	100%
Kurang	0	0	0	0	0	0%
Total	26	57,8	19	42,2	45	100%

Uji statistik spearman Rank P Value = 0,000
 $< \alpha 0,05$

Correlation Coefficient = 0.956

Sumber : Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa pada dukungan

keluarga dengan kategori baik terhadap kunjungan posyandu pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh hampir seluruhnya aktif kunjungan posyandu sejumlah 16 (69,6%) dan hampir setengahnya tidak aktif kunjungan posyandu sejumlah 7 (30,4%). Pada interaksi sosial kategori cukup terhadap kunjungan posyandu hampir setengahnya aktif sejumlah 10 (45,5 %) dan sebagian besar tidak aktif kunjungan posyandu sejumlah 12 (54,5 %).

Hasil test statistik *Spearman Rank* diatas diketahui bahwa nilai *P-Value* sebesar $0,027$ dengan $\alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan $p\ value = 0.027 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak yaitu ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu lansia dengan *Correlation Coefficient* sejumlah -0.329 yang artinya keeratan hubungan rendah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa pada interaksi sosial dengan kategori baik terhadap kunjungan posyandu pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh seluruhnya aktif berkunjung ke posyandu. Hal ini juga sesuai dengan Analisa kuersioner dimana

lansia yang paling banyak menjawab “sangat setuju” pada poin pertanyaan merasa senang ketika berinteraksi dengan anak atau keluarga lansia dan menjawab “sangat tidak setuju” pada poin pertanyaan keluarga sering mengajak anggota keluarga lainnya ketika berinteraksi dengan lansia dimana lansia merasa tidak setuju jika keluarga mengajak anggota keluarga lainnya berinteraksi bersama. Interaksi sosial yang baik harus dilakukan secara dua arah agar terciptanya komunikasi yang baik dan timbal balik yang di dapatkan juga menghasilkan sesuatu yang baik yaitu dengan keaktifan lansia untuk mau mengikuti kegiatan posyandu lansia yang akan di adakan di wilayah kerja Puskesmas Burneh. Interaksi sosial merupakan hubungan antar perorangan dan kelompok. Interaksi sosial dapat terjadi bila adanya interaksi melakukan kontak sosial dan komunikasi sosial. Minimnya kontak dan komunikasi pada lansia dapat menyebabkan perasaan diasingkan, sehingga lansia lebih tertarik menyendiri sehingga hal tersebut dapat memicu terjadinya depresi, hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia (Desvitasari, 2019).

Dukungan keluarga sangat penting dalam kunjungan posyandu lansia sebab dengan motivasi dan bantuan keluarga tentunya lansia akan lebih mudah dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan lansia yang telah disediakan. Adapun cara promosi kesehatan dapat dilakukan dengan cara pelatihan terhadap masyarakat, mentransformasikan pengetahuan serta memberikan support terhadap rendahnya kunjungan posyandu lansia (Desvitasari, 2019). Dukungan Keluarga adalah suatu proses hubungan antara keluarga dan lingkungan sosialnya (Friedman, 1998). Dukungan keluarga adalah proses yang terjadi seumur hidup, dimana sumber dan jenis dukungan keluarga berpengaruh terhadap tahap lingkaran kehidupan keluarga. Dukungan dari keluarga merupakan unsur yang terpenting dalam membantu individu khususnya lansia dalam menyelesaikan masalah. Apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat (Gestinarwati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian pada dukungan keluarga dengan kategori baik terhadap kunjungan posyandu pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh

hampir seluruhnya aktif dalam kunjungan posyandu. Berdasarkan hasil analisa kuersioner di dapatkan bahwa lansia paling banyak menjawab “sangat setuju” pada pertanyaan dengan point keluarga tidak membiarkan lansia merasa sedih dan menjawab “sangat tidak setuju” pada pertanyaan dengan poin keluarga menemani dan mengunjungi saat lansia sakit. Hubungan dekat dengan keluarga menjadi salah satu faktor keaktifan kunjungan posyandu lansia. Berdasarkan analisa kuesioner kedekatan lansia sebagian besar dekat dengan anak. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap dukungan yang akan diberikan dalam keluarga terhadap lansia dimana kedekatan antara anak maupun anggota keluarga lainnya dalam satu lingkungan memiliki peranan yang memicu perasaan negatif maupun positif pada lansia, perasan negatif pada lansia bisa timbul seperti pada saat keluarga yang tidak sering menemani atau mengunjungi disaat lansia sakit yang membuat lansia merasa tidak terjalannya kedekatan dengan keluarga karena perasan negatifnya. Perasaan positif bisa timbul karena anggota keluarga yang tidak membiarkan lansia merasa sedih, lansia

yang tidak dibiarkan merasa sedih akan merasa dirinya masih di perhatikan dan memberikan hasil yang positif melalui perasaan positifnya yaitu dengan mengikuti kegiatan Posyandu Lansia yang akan diadakan di Puskesmas Burneh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara interaksi sosial dan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu lansia., maka dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ada hubungan interaksi sosial dengan kunjungan pada posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh
- b. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan pada posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh

Kualitas Tidur dengan Fungsi Kognitif di Stikes Ngudia Husada Madura.

DAFTAR PUSTAKA

- AA, Muhammad Pany., & Boy, E. (2020). Prevalensi Nyeri Pada Lansia. *Magna Medica: Berkala Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2), 138.
- Afifarachma, S. N. (2023). Strategi Kader dalam Meningkatkan

- Kesejahteraan Sosial Lansia di Posyandu Lansia Ngudi Waras Kampung Tejokusuman. *JSCE: Journal of Society and Continuing Education*, 4(2), 512-520.
- Agustina, (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia Di Puskesmas Kumpai Batu Atas Kecamatan Arut Selatan (Skripsi). Jombang : STIKES Insan Cendekia Medika
- Amin, K., Mulyono, S., & Herlina, L. (2020). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kunjungan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkala Kelurahan Biring Romang. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 5(1), 1-8.
- Anggraini, R., Islamy, A., Masruroh, E., Audilla, A., & Nurhidayati, N. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lanjut Usia (Lansia) Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Posyandu Lansia Desa Simo Kecamatan Kedungwaru Tulungagung: Relationship Between Family Support And Elderly Activity In Joining Posyandu Activities At Posyandu Elderly Simo Village, Kedungwaru District, Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 5(1), 1-7.
- Ariyanto, A., Fatmawati, T. Y., & Chandra, F. (2021). Pendidikan, Jarak Rumah dan Dukungan Keluarga terhadap Pemanfaatan Posyandu Lansia. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 267-273.
- Aryantingsih, D. S. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan posyandu lansia', 1(2).
- Avelina, Y., & Wanda, M. O. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Lansia Di Posyandu Watu Tuhung Desa Umauta Kecamatan Bola Kabupaten Sikka. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 5(1).
- Bona, A. (2020) 'hubungan Terapi Musik Terhadap Hipertensi Pada Lansia'.

- Bukit, R. B. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Posyandu Lansia Di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Husada Gemilang*, 2(1)
- Desvitasari, H. (2019) 'Analisis Interaksi Sosial Lansia Dengan Kualitas Hidup', pp. 1–12.
- Desvitasari, H. (2021) 'Analisis Interaksi sosial Lansia dengan kualitas Hidup', XII(1), pp. 18–23.
- Fera, D., & Husna, A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Alue Tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health)*, 5(2), 40-48.
- Fitrianis, E. *et al.* (2020) 'Hubungan Durasi Waktu Penggunaan Gadget Terhadap interaksi sosial', 4(2), pp. 214–223.
- Gestinarwati, A. (2020) 'Hubungan dukungan keluarga kunjungan lansia ke posyandu', XII(2), pp. 240–246.
- Hanum, P., Lubis, R. and Rasmaliah (2018) 'hubungan karakteristik dan dukungan keluarga lansia dengan kejadian stroke pada lansia hipertensi di rumah sakit umum pusat haji adam malik medan', 3(1), pp. 72–88..
- Masithoh, A. R. *Et Al.* (2022) 'Hubungan Interaksi Sosial Dan Fungsi Keluarga', 13(1), pp. 176–184.
- Meigia, N. V. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan, Dengan Keaktifan Lanjut Usia (Lansia) Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Wilayah Puskesmas Gading Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), 1-6.
- Nelwan, Rixi E, E. (2019) 'Faktor faktor yang berhubungan dengan posyandu lansia di kelurahan papakelan kecamatan tondano timur kabupaten minahasa',

- 8(6), pp. 592–600.
- Notoatmodjo ,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W. 2008. *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC
- Nursalam. (2017). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam (2014) *Metode Penelitian. Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nurzia, N. (2017). Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga Lansia dalam Melakukan Kunjungan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2017. *Scientia Journal*, 6(2), 162-169.
- Prasetya, N. P. A. P., Yanti, N. L. P. E., & Swedarma, K. E. (2019). Gambaran keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia. *Jurnal Ners Widya Husada*, 6(3), 103-108.
- Ratih Lintin, G. B. and Miranti (2019) 'hubungan penurunan kekuatan otot dan massa otot dengan proses penuaan pada individu lanjut usia yang sehat secara fisik', 5(1), pp. 1–5.
- Riduwan (2010:228) *Tabel Koefisien Korelasi*
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suriani, S., Parellangi, A., & Amiruddin, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga, Motivasi Dan Aksesibilitas Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Desa Bunyu Barat Kecamatan Bunyu. *Aspiration Of Health Journal*, 1(1), 97-107.
- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2016). *Public health nursing population centered health care in the community* (9th Ed.). Missouri:

Elsevier

Umariyah, A (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Covid-19 Dan Posyandu Dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Cenlencen Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. (Skripsi) Bangkalan : Stikes Ngudia Husada Madura

